

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Literasi Gizi Remaja pada Siswa/i SMP Negeri 102 Jakarta Tahun 2023

Yusman, Habibah Fitriyani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136697&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Literasi gizi merupakan kemampuan dalam memperoleh, memproses, memahami, dan mengaplikasikan informasi gizi serta mengakses layanan kesehatan yang diperlukan agar dapat membuat keputusan gizi yang tepat. Tingkat literasi gizi yang rendah pada remaja dapat membentuk pola makan buruk yang akan berlangsung hingga dewasa dan berdampak buruk pada risiko kejadian penyakit kronis terkait gizi. Usia remaja seringkali mengarah pada perkembangan pola makan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat literasi gizi pada siswa/i di SMP Negeri 102 Jakarta tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan ialah cross sectional dengan sampel sebanyak 130 siswa/i kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 102 Jakarta menggunakan metode quota sampling. Instrumen yang digunakan adalah hasil adaptasi dan modifikasi dari NLit (Nutrition Literacy Assessment Instrument) dan NLAA (Nutrition Literacy Assessment of Adolescent). Pengambilan data dilakukan bulan Juli 2023 dengan menyebarkan kuesioner dan mengukur antropometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,4% responden memiliki tingkat literasi gizi yang rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah ($p=0,032$; OR=2,322; 95% CI 1,067 – 5,054), peran keluarga ($p=0,001$; OR=3,704; 95% CI 1,780 – 7,708), peran teman sebaya ($p=0,006$; OR=2,692; 95% CI 1,320 – 5,491), dan penggunaan media ($p=0,000$; OR=3,869; 95% CI 1,789 – 8,367) dengan tingkat literasi gizi.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Nutrition literacy is the ability to obtain, process, understand and apply nutrition information and access the necessary health services to make appropriate decisions. Low levels of nutritional literacy in adolescents can form poor dietary patterns that will last into adulthood and adversely affect the risk of developing nutrition-related chronic diseases. Adolescence often leads to the development of poor eating patterns. This study aims to determine the description and factors associated with the level of nutritional literacy in students at SMP Negeri 102 Jakarta in 2023. The research design used was cross sectional with a sample of 130 students in grades 7 and 8 at SMP Negeri 102 Jakarta using the quota sampling method. The instrument used is the result of adaptation and modification of the NLit (Nutrition Literacy Assessment Instrument) and NLAA (Nutrition Literacy Assessment of Adolescent). Data collection was carried out in July 2023 by distributing questionnaires and measuring anthropometry. The results showed that 55.4% of respondents had a low level of nutritional literacy. There was a significant association between father's education level ($p=0.032$; OR=2.322; 95% CI 1.067 - 5.054), family role ($p=0.001$; OR=3.704; 95% CI 1.780 - 7.708), peer role ($p=0.006$; OR=2.692; 95% CI 1.320 - 5.491), and media use ($p=0.000$; OR=3.869; 95% CI 1.789 - 8.367) with nutritional literacy level.</div>